

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang di dalamnya terdapat upaya mencatat, mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan sesuai dengan informasi yang ada. Penelitian lapangan yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif, terperinci dan mendalam tentang latar belakang keadaan dan posisi pada saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial yang bersifat apa adanya dan benar-benar terjadi.¹ Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan serta yang menjadi faktor penyebab terjadinya praktik jual sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan menganalisis serta memaparkan keadaan yang terjadi. Data-data yang dikumpulkan berupa wawancara dan catatan lapangan. Suatu data yang

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 54-55.

disajikan dalam bentuk kata verbal bukan bentuk angka.² Menurut Robert Bogdan dan Steven J. Taylor metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat yaitu pelaku usaha (penjual sepeda motor), konsumen (pembeli sepeda motor), tokoh masyarakat di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan karena penulis menemukan adanya praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan yang dapat merugikan para pembeli. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian terkait praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

² Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin 1996), hlm. 2.

³ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, (New York: 1975), hlm. 4.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Adapun data yang ingin digali pada penelitian ini yang berhubungan dengan praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan yaitu :

- a. Para pihak yang melakukan akad (penjual dan pembeli), meliputi: baligh, berakal, kehendak sendiri, tidak mubadzir.
- b. Objek, meliputi : suci, bermanfaat, barang dapat diserahkan, dimiliki oleh penjual.
- c. Ijab dan qabul, meliputi : diucapkan oleh orang yang berakal, akad dilakukan dalam satu majelis.
- d. Harga barang, meliputi : harga harus jelas dan kesepakatan kedua belah pihak, pelunasan pembayaran harus jelas, harga tersebut bersifat permanen tidak boleh berubah-ubah (diturunkan atau dinaikkan) sampai batas akhir pelunasan, barang sah atau tidak haram.
- e. Pengaruh faktor ekonomi dalam praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- f. Pengaruh faktor sosial dalam praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu

⁴ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu ada beberapa informan, yang terbagi menjadi :

- a. Pelaku usaha (penjual sepeda motor) dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Informan sebagai pelaku usaha yang akan diwawancarai disini berjumlah 1 (satu) orang.
- b. Konsumen (pembeli sepeda motor) dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Informan sebagai konsumen yang akan diwawancarai disini berjumlah 3 (tiga) orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode yang diharapkan dapat mempermudah penulis dalam mencari dan mengumpulka data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu, suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian dengan cara pengamatan.⁵ Penulis Mengamati dan mencatat suatu peristiwa jual beli sepeda

⁵ Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-3 (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2016), hlm. 121.

motor dengan sistem pembayaran yang ditanggihkan yang ada di lokasi penelitian di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan mengumpulkan data melibatkan presentasi lisan dan membalas dalam hal tanggapan lisan, metode ini dapat digunakan melalui wawancara pribadi.⁶ Wawancara ini dilakukan terhadap pelaku usaha (penjual sepeda motor), konsumen (pembeli sepeda motor) di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Untuk metode dokumentasi ini berupa catatan media masa, atau dokumen-dokumen yang tersedia, yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti gambar atau data-data yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, proses berikutnya adalah pengolahan data yaitu peneliti mengolah data dengan sedemikian rupa dan dibuat secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Adapun tahapan pengolahan data yaitu :

1. *Editing*, pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang akan data yang peneliti kumpulkan baik melalui wawancara ataupun bahan pustaka dan kemudian menyunting dengan menghapus data yang tidak relevan dan menambahkan

⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 96.

argumentasi untuk menambah data-data yang kurang jelas agar dapat dipahami.

2. Deskripsi, yakni peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas dan terperinci hasil penelitian yang didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.⁷ Dari data yang penulis dapatkan terkait praktik jual beli sepeda motor dengan sistem pembayaran yang ditangguhkan kemudian dianalisis atau ditelaah sehingga menemukan makna yang kemudian akan dijadikan hasil temuan.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 236.